

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separuh (56,3%) pedagang perempuan di Pasar Raya Kota Solok memiliki perilaku yang kurang terhadap *personal hygiene* saat menstruasi.
2. Sebagian besar (80,5%) pedagang perempuan di Pasar Raya Kota Solok memiliki tingkat pendidikan tinggi (\geq SMA).
3. Kurang dari separuh (48,3%) pedagang di Pasar Raya Kota Solok memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.
4. Lebih dari separuh (51,7%) pedagang perempuan di Pasar Raya Kota Solok mempunyai sikap yang kurang terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.
5. Lebih dari separuh (58,6%) pedagang perempuan di Pasar Raya Kota Solok memiliki peran petugas kesehatan yang kurang.
6. Lebih dari separuh (50,6%) pedagang perempuan di Pasar Raya Kota Solok memiliki peran teman sebaya yang kurang
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada pedagang perempuan di Pasar Raya Kota Solok tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,468 ($p>0,05$)
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* organ kewanitaan pada pedagang perempuan saat menstruasi di Pasar Raya Kota Solok tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,000 ($p<0,05$) dengan POR (6,646)
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* organ kewanitaan pada pedagang perempuan saat menstruasi di Pasar Raya Kota Solok tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,008 ($p<0,05$) dengan POR (3.620)
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan perilaku *personal hygiene* organ kewanitaan pada pedagang perempuan

11. saat menstruasi di Pasar Raya Kota Solok tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,011 ($p < 0,05$) dengan POR (3.438)
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran teman sebaya dengan perilaku *personal hygiene* organ kewanitaan pada pedagang perempuan saat menstruasi di Pasar Raya Kota Solok tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,013 ($p < 0,05$) dengan POR (3.312)

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Bidang Sarana Pengelolaan Pasar

1. Diharapkan bidang pengelolaan pasar bisa memberikan layanan gratis bagi pedagang untuk mengakses toilet umum yang tersedia sehingga pedagang perempuan tidak merasa rugi bahwa harus melakukan kebersihan diri dengan lebih baik
2. Bidang pengelolaan pasar mengadakan penyuluhan untuk 3 bulan sekali mengenai *personal hygiene* saat menstruasi dengan membuat perjanjian bersama Dinas Kesehatan, Puskesmas terdekat atau Lembaga Swadaya Masyarakat dan juga wanita usia subur yang berjualan di pasar sehingga menambah wawasan para pedagang perempuan untuk menjaga *personal hygiene* saat menstruasi menjadi lebih baik
3. Bidang pengelolaan pasar menempelkan stiker atau memasang spanduk mengenai perilaku *personal hygiene* serta memberikan selebaran seperti leaflet sebagai pegangan dan bahan bacaan para pedagang perempuan, untuk isi dari kegiatan tersebut diperoleh dari Dinas Kesehatan yang telah diajak bekerja sama oleh Dinas PERINDAG.

6.2.2 Bagi Pedagang

1. Pedagang perlu menerapkan perilaku *personal hygiene* organ kewanitaan saat menstruasi agar meminimalisir terkena infeksi saluran reproduksi.

2. Pedagang perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran bahwa menerapkan perilaku *personal hygiene* organewanitaan saat menstruasi itu penting bagi kesehatan diri.
3. Pedagang ikut dalam segala kegiatan yang berhubungan mengenai perilaku *personal hygiene* untuk menambah pengetahuan pedagag perempuan.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan variabel lain seperti: sarana prasarana, lingkungan, sumber informasi,dll yang mungkin juga memengaruhi banyak hal dalam penelitian, untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku *personal hygiene* organewanitaan pedagang perempuan di pasar.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meminimalisir bias yang terjadi pada saat observasi maupun pengisian angket, yaitu dengan cara melakukan observasi partisipan yang akan membuat subjek penelitian tidak memperbaiki perilaku maupun hal yang akan diteliti agar responden tidak berdiskusi pada saat mengisi angket.

